

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) adalah pengajaran bahasa Indonesia yang diberikan pada orang asing yang ingin mempelajari bahasa Indonesia sebagai bahasa asing. Berdasarkan *Common European Framework of Reference* (CEFR) (2001) yang kini mulai menjadi acuan dalam pengembangan BIPA di Indonesia, CEFR mengelompokkan tingkatan pembelajar asing ke dalam tiga tingkatan, yaitu kelas pemula (A1 & A2), kelas menengah (B1 & B2), dan kelas atas (C1 & C2). Pembelajaran tercakup empat kompetensi kebahasaan, yakni membaca, menyimak, berbicara interaksi, berbicara produksi, dan menulis. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing juga diperlukan pengetahuan seni dan budaya Indonesia karena pengetahuan seni dan budaya akan memperkenalkan tradisi dan menyebarluaskan budaya Indonesia.

Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud), Mahsun (Latief, 2013) mengatakan bahwa saat ini setidaknya ada 45 negara seperti Australia, Amerika, Kanada, Vietnam, Rusia, Korea, Jepang, Jerman, dan lain-lain, yang menjadi peserta BIPA. Ada 174 tempat pelaksanaan BIPA yang tersebar di negara-negara tersebut dan yang terbanyak ada di Australia.

Antusiasme warga negara lain, terutama mahasiswa asing, terhadap bahasa Indonesia sangat tinggi. Hal tersebut diakui Ketua Satgas Program Darmasiswa Republik Indonesia (DRI), Pangesti Wiedarti. Pangesti (Latief, 2013) mengatakan, dalam Program DRI, bahasa Indonesia menjadi jurusan favorit para peserta (survei tahun 2012: 65% bahasa Indonesia; 30% seni-budaya, kuliner dan pariwisata 3%, lain-lain 2%). Program DRI adalah program beasiswa bagi mahasiswa asing yang negaranya memiliki hubungan diplomatik dengan Indonesia, untuk belajar di Indonesia.

Istiana Mawarni, 2014

Pengembangan Flip Book Berbasis Android Materi Kosakata Untuk BIPA Tingkat Dasar

Program BIPA ini membawa angin segar ditengah beredarnya isu kepunahan bahasa dan kecenderungan penggunaan bahasa asing di negara Indonesia. Program BIPA bukan saja terlahir karena kepentingan-kepentingan finansial tertentu, melainkan juga karena adanya semangat untuk memajukan bahasa Indonesia. Di tengah banyaknya generasi yang tidak lagi mencintai bahasa mereka, BIPA melakukan tindakan penyelamatan dengan mengakomodasi warga lintas Negara yang mau “merawat” bahasa Indonesia diingatan mereka. Untuk tujuan inilah penyelenggaraan dibangun di beberapa kota besar, provinsi Bali salah satu yang terbesar.

Penguasaan kosakata pada pembelajar BIPA tingkat dasar adalah hal yang paling penting. Menurut Tarigan (1990 : 2), semakin banyak kosakata yang dimiliki seseorang, akan semakin besar pula kemungkinan untuk terampil berbahasa. Dari pernyataan tersebut bisa disimpulkan, jika penguasaan kosakata pembelajar baik maka pembelajar akan mudah memahami kalimat dan pandai untuk berkomunikasi. Dengan penguasaan kosakata yang semakin kaya, pembelajar akan mudah mengerti materi pembelajaran dan dapat dengan mudah berinteraksi dengan lingkungan atau teman-teman.

Dalam acuan CEFR, kelas pemula biasanya ditandai oleh kemampuan berkomunikasi secara minimal. Secara umum pembelajar tingkat A1 dituntut untuk dapat mengerti dan dapat menggunakan ungkapan-ungkapan sehari-hari, dapat memperkenalkan diri, memperkenalkan orang lain (tempat tinggal, nama), dapat menulis catatan-catatan kecil, dan pada intinya pembelajar dapat berkomunikasi dengan cara yang sangat sederhana. Tema pada BIPA tingkat dasar di dalam buku *Teaching Methodology Of Indonesia Language for Foreign Learners* milik SEAMEO QITEP *Language* di antara lainnya, pengenalan, keluarga, kegiatan sehari-hari, kegemaran, profesi, dan transportasi. Pada buku “Sehari-hari dengan Bahasa Indonesia” terbitan BIPA Universitas Indonesia, tema BIPA tingkat dasar adalah identitas diri, arah dan lokasi, kesehatan dan anggota tubuh, kegiatan sehari-hari, pelayanan masyarakat, dan rekreasi. **Pembelajar BIPA Istiana Mawarni, 2014**

Pengembangan Flip Book Berbasis Android Materi Kosakata Untuk BIPA Tingkat Dasar

tingkat dasar adalah pembelajar BIPA yang dikatakan belum mampu mengomunikasikan atau menangkap ide dan pikiran dengan abstrak dan kompleks, sehingga materi ajar yang disampaikan pun harus dalam bentuk sederhana.

Media pembelajaran BIPA adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mempermudah mengajarkan bahasa Indonesia kepada orang asing. Saat ini belum banyak media pembelajaran BIPA yang ada untuk menunjang proses belajar mengajar. Salah satu jenis media pembelajaran adalah media berbasis visual. Media pembelajaran berbasis visual yang menarik saat ini salah satunya adalah *flip book*. Menurut wikipedia (2014), *flip book* adalah sebuah buku dengan serangkaian gambar yang bervariasi secara bertahap dari satu halaman ke halaman berikutnya, sehingga ketika halaman berubah dengan cepat, gambar-gambar terlihat hidup karena adanya simulasi gerak atau perubahan lain. Saat ini banyak vendor yang menyediakan perangkat lunak untuk membuat flipbook. Penggunaan *flip book* dapat menambah motivasi belajar peserta didik dan juga dapat mempengaruhi prestasi atau hasil belajar peserta didik (Ramdania, 2013:1). Penggunaan *flip book* juga dapat meningkatkan pemahaman dan meningkatkan pencapaian hasil belajar (Nazeri, 2013).

Teknologi yang merambah dalam dunia ponsel kini makin membuat ponsel menjadi canggih. Android salah satu hasil teknologi yang saat ini sedang naik daun. Dengan ponsel android yang terkoneksi internet, kita bisa mengakses dan mengunduh aplikasi android secara gratis. Android adalah sebuah sistem operasi untuk perangkat *mobile* berbasis *linux* yang mencakup sistem operasi, *middleware* dan aplikasi. Android menyediakan *platform* terbuka bagi para pengembang untuk menciptakan aplikasi mereka (Safaat, Nazrudin, 2012:1).

Semakin berkembangnya teknologi maka semakin banyak orang ingin meneliti tentang adanya media pembelajaran. Hal ini ditunjukkan oleh beberapa penelitian, diantaranya pada tahun 2010 di Universitas Pendidikan Indonesia pernah dilakukan penelitian yang berkaitan dengan pengembangan media Istiana Mawarni, 2014

Pengembangan Flip Book Berbasis Android Materi Kosakata Untuk BIPA Tingkat Dasar

software, yaitu “Pengembangan Media *Software* BIPA Untuk Pembelajar BIPA Tingkat Menengah” oleh Muhammad Panji Ginanjar. Pada penelitian tersebut, peneliti mengembangkan *software* berbasis komputer. Kemudian pada tahun 2012 oleh Ahmad Wahyu dari Universitas Pendidikan Indonesia juga melakukan penelitian tentang “Pengembangan Model Bahan Ajar Afiks Melalui Multimedia *Power Point Flash* Pada Pembelajar BIPA Tingkat Menengah”. Pada penelitian tersebut, peneliti mengembangkan media berbasis komputer.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti akan meneliti tentang “Pengembangan *Flip Book* Berbasis Android materi kosakata untuk BIPA tingkat dasar”. Inovasi yang dilakukan dari penelitian sebelumnya adalah media *flip book* ini bukan lagi berbasis komputer melainkan berbasis android. Jadi, *flip book* ini bisa digunakan lebih mudah dengan menggunakan ponsel android.

1. Identifikasi Masalah

Semakin banyak penutur asing yang tertarik dengan bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia di Indonesia terbagi menjadi tiga tingkatan yaitu, tingkat dasar, tingkat madya, dan tingkat mahir.

Keberadaan media sangat penting di tengah proses pembelajaran. Adanya media dapat membantu meningkatkan motivasi pembelajar dalam proses pemerolehan ilmu.

Semakin berkembangnya teknologi membuat ponsel saat ini semakin canggih. Ponsel yang berbasis Android salah satunya bisa menunjang aplikasi yang dapat membantu pengguna dalam proses pembelajaran.

Pemerolehan kosakata pada pembelajar BIPA tingkat dasar adalah hal sangat penting. Jika penguasaan kosakata pembelajar baik maka pembelajar akan mudah memahami kalimat dan pandai untuk berkomunikasi. Dengan penguasaan kosakata yang semakin kaya maka

Istiana Mawarni, 2014

Pengembangan Flip Book Berbasis Android Materi Kosakata Untuk BIPA Tingkat Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajar akan mudah mengerti materi pembelajaran dan dapat dengan mudah berinteraksi dengan lingkungan atau teman-teman.

2. Rumusan Masalah

- a) Bagaimana perancangan media *flip book* berbasis android materi kosakata untuk BIPA tingkat dasar?
- b) Bagaimana uji coba produk media *flip book* berbasis android materi kosakata untuk BIPA tingkat dasar?
- c) Bagaimana perbaikan yang dilakukan dalam mengembangkan produk media *flip book* berbasis android untuk materi kosakata BIPA tingkat dasar?

3. Tujuan Penelitian

Secara umum, tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media interaktif dalam pembelajaran kosakata bagi pembelajar BIPA.

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

- a) *flip book* berbasis android materi kosakata untuk BIPA tingkat dasar;
- b) uji coba produk *flip book* berbasis android materi kosakata untuk BIPA tingkat dasar;
- c) hasil perbaikan yang dilakukan dalam mengembangkan uji produk *flip book* berbasis android materi kosakata untuk BIPA tingkat dasar.

4. Manfaat Penelitian

Peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut

- a) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam penyusunan media pembelajaran.

- b) Bagi Lembaga

Istiana Mawarni, 2014

Pengembangan Flip Book Berbasis Android Materi Kosakata Untuk BIPA Tingkat Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil penelitian ini dapat dijadikan media sebagai acuan untuk mempermudah pembelajaran, terutama pembelajaran kosakata.

c) Bagi pengajar BIPA

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai media untuk menambah kreativitas pengajar dalam memberikan pembelajaran kosakata.

d) Bagi pembelajar BIPA

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pembelajar BIPA tingkat dasar dalam kegiatan belajar, terutama pembelajaran kosakata.